



## Pengaruh Teknologi, Kualitas Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Yenni Putri Rahmawati<sup>1</sup>, Suwandi<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Sumatra 101 GKB, Gresik, Indonesia

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of technology, quality and utilization of accounting information systems on company performance. In this study, researchers examined the company's performance at PT Karunia Alam Segar in Gresik City by using independent variables, namely accounting information system technology, accounting information system quality and accounting information system utilization. The population of this research is all employees of accounting information system users who work at PT Karunia Alam Segar. Sampling was carried out using purposive sampling method, and the number of samples was 70 respondents. The data analysis technique used in this research is SEMPLS. The results of hypothesis testing in this study indicate that accounting information system technology and the quality of accounting information systems have a significant and significant effect on company performance. While the use of accounting information systems does not affect the company's performance. This is due to environmental factors in the form of attitudes that affect individual performance so that employees have a negative attitude towards the use of accounting information system technology forcibly due to pressure in the work environment.*

**Type of Paper:** Empirical

**Keywords:** Accounting information system technology, Quality of accounting information system, Utilization of accounting information system, Company performance, SEMPLS.

### 1. Pengantar

Kinerja sebagai gambaran dari tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu kegiatan operasional. Penilaian kinerja adalah suatu metode dan proses penilaian pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit dalam suatu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standard kerja yang ditetapkan dan ditentukan secara periodik. Penilaian kinerja merupakan bentuk cerminan dari tanggung jawab dan kewajiban terhadap keseluruhan kinerja dan aset yang telah digunakan, dicapai dan dilaksanakan.

<sup>1\*</sup> Info Artikel: Direvisi: 22 April 2022  
Diterima: 2 Juni 2022

<sup>2\*</sup> Kontak Penulis:  
E-mail : [yenniputri60@gmail.com](mailto:yenniputri60@gmail.com), [suwandi@umg.ac.id](mailto:suwandi@umg.ac.id)  
Afiliasi : Universitas Muhammadiyah Gresik

Penilaian kinerja perusahaan secara keseluruhan mencakup informasi kinerja yang berasal dari laporan keuangan. Karena penilaian kinerja perusahaan didasarkan pada laporan keuangan maka untuk melakukan penelitian kinerja menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio ini memberikan indikasi kepada manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dan prospek pada periode yang akan mendatang. Menurut Dita & Putra (2016) untuk mencapai kesuksesan memerlukan landasan yang kuat, salah satunya kompetensi, baik kompetensi pegawai, pimpinan maupun organisasi sehingga dapat diketahui bahwa kompetensi sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi dengan sukses. Jika kinerja perusahaan meningkat, dapat dilihat dari gencarnya aktivitas perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Keuntungan atau profit yang dihasilkan tentunya akan berbeda-beda tergantung dari besar kecilnya perusahaan yang bergerak.

Kemajuan teknologi informasi berdampak signifikan di dalam sebuah organisasi pada penggunaan sistem informasi akuntansi. Teknologi saat ini mempengaruhi segala aspek kehidupan. Semua aktivitas sehari-hari mayoritas dilakukan dan berhubungan dengan teknologi. Perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Menurut Romney dan Steinbart (2014), teknologi informasi adalah perangkat elektronik (komputer) yang dimanfaatkan sebagai penyimpanan, pemanipulasian, pengambilan, pengiriman, dan pemrosesan data. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisa kinerja perusahaan terkait kondisi ekonomi yang berjalan dan keadaan perusahaan pada masa mendatang. Menurut Dewi & Dharmadiaksa (2019) Teknologi sistem informasi akuntansi adalah sebuah penerapan sistem informasi yang telah digunakan oleh pengguna merupakan bentuk sarana untuk meningkatkan efisiensi sebuah perusahaan atau organisasi. Teknologi sistem informasi akuntansi bisa menghasilkan nilai tambah pada sebuah bisnis untuk mendapatkan informasi lebih akurat dan dapat diandalkan. Dalam perusahaan teknologi sistem informasi digunakan untuk menunjang kinerja perusahaan. Sehingga jika kinerja perusahaan itu meningkat maka dikarenakan teknologi informasi akuntansi berjalan dengan baik. Teknologi Sistem Informasi Akuntansi juga memainkan peranan penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola posisi strategis. Pencapaian paling layak antar aktivitas mengharuskan pengumpulan data dan aktivitas. Hal ini juga penting bahwa teknologi sistem informasi mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan dan nonkeuangan mengenai aktivitas organisasi. Menurut Kadek & Anantawikrama (2014) Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah alat yang ketika digabungkan ke dalam bidang teknologi informasi dapat membantu dalam pengelolaan dan pengendalian topik-topik yang terkait dengan bidang ekonomi keuangan perusahaan. Selain itu, menurut Ni Putu & Ni Kadek (2015) Sistem Informasi Akuntansi adalah spesialis subsistem dari sistem informasi untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dari kejadian bisnis. Dalam perusahaan teknologi sistem informasi akuntansi digunakan untuk menunjang kinerja perusahaan. Sehingga jika teknologi sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik maka kinerja perusahaan juga akan meningkat.

Meningkatkan kinerja perusahaan maka diperlukan juga kualitas informasi untuk mendapatkan output yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sebagaimana menurut Lestari dan Asyik (2015) Suatu informasi bisa dikatakan berkualitas apabila memiliki ciri-ciri yaitu informasi tersebut mencerminkan keadaan sesungguhnya (akurat), harus tersedia atau dapat dipergunakan pada saat informasi tersebut diperlukan pada saat itu juga (tepat waktu), informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi di berbagai tingkatan dan bagian yang ada dalam organisasi tersebut (relevan), informasi yang diberikan harus disajikan secara lengkap. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan. Kualitas Informasi terlihat dari hasil output informasi suatu sistem informasi itu sendiri maka dari itu dengan hasil informasi yang berkualitas akan mampu memberi kepercayaan terhadap akses informasi dari beberapa pihak Dewi & Dharmadiaksa (2019). Dalam penerapan informasi akuntansi inilah yang nantinya akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan ekonomi yang digunakan dalam menentukan pilihan dalam memutuskan tindakan apa yang akan diambil nantinya. Menurut Azhar Susanto (2013) Kualitas sistem informasi akuntansi adalah mengintegrasikan semua faktor dan sub faktor yang relevan dalam

pembentukan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Kualitas sistem informasi akuntansi memiliki peran penting bagi sebuah perusahaan maka dari itu ada tiga tujuan utama pada sebuah sistem informasi akuntansi yaitu untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, untuk mendukung fungsi manajemen dan untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan. Jika kualitas informasi dikatakan baik, maka informasi yang dihasilkan suatu sistem baik, hal ini dapat diperoleh pengguna untuk menggunakan sistem informasi tersebut.

Penggunaan sistem informasi oleh seluruh anggota organisasi merupakan salah satu ukuran keberhasilan pengembangan sistem informasi organisasi (Diana Rahmawati, 2008). Menurut (Primayana et al., 2014) Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi merupakan sebuah perangkat lunak (*software*) yang dioperasikan oleh pengguna melalui komputer yang dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan sebuah informasi yang dibutuhkan. Sedangkan (Hendra Gunawan, 2010) berpendapat bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi oleh pengguna yang menggunakan sistem informasi berbasis komputer yang bermanfaat untuk melaksanakan pekerjaan dan mengembangkan kualitas serta efektivitasnya. Ketika menerapkan suatu teknologi pada suatu sistem informasi, penting untuk mempertimbangkan pengguna sistem tersebut agar teknologi tersebut dapat bermanfaat sesuai dengan tanggung jawabnya dan kapasitas pemakai. Investasi besar dalam teknologi informasi mendorong perusahaan untuk mempelajari bagaimana teknologi informasi dimanfaatkan dan apakah ada pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang tepat, didukung oleh personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan sehingga dalam pemanfaatan teknologi tersebut dapat mempermudah cara kerja perusahaan untuk lebih maju dan berkembang. Oktari (2020) Pernyataan tentang sikap dan keyakinan pengguna dapat mengestimasi penggunaan sistem informasi yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi juga berkaitan dengan perilaku penggunaan teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan. Pemanfaatan komputer pribadi oleh seorang pekerja yang dikategorikan memiliki pengetahuan di lingkungan sekitarnya, akan berdampak pada perasaan individual yang dirasakan terhadap penggunaan komputer personal dan norma sosial dalam tempat bekerja. Kebiasaan pemanfaatan teknologi informasi pada pengguna komputer personal terdapat konsekuensi individual yang diharapkan kondisi yang kondusif untuk menciptakan lingkungan komputasi (Hendra Gunawan, 2010). Jika pengguna bisa memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan baik maka teknologi informasi dapat berkontribusi pada produktivitas, sehingga anggota suatu organisasi harus dapat menggunakan teknologi dengan benar untuk menggunakannya secara efektif.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (Rahmadia, 2019), (Amalia, 2014), dan (Yasa, 2016). Sedangkan penelitian lain juga menyatakan bahwa Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (Laksmiana, 2019), (Mahardinata, 2016) dan (Rosanty, 2017). Penelitian lain menyatakan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Adinda, 2020) dan (Lestarianto, 2016). Kemudian penelitian yang diperoleh (Endiana, 2020), bahwa Teknologi Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengembangan dilakukan penelitian (Endiana, 2020) yang jumlah populasinya sebesar 531 responden pada unit koperasi pada suatu instansi pemerintah di kecamatan Payangan. Kemudian metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah populasi pada penelitian dan jumlah responden, sebelumnya populasi pada suatu instansi pemerintahan sedangkan dalam penelitian ini populasi pada perusahaan. Perbedaan lainnya yaitu penelitian ini menggunakan penambahan variabel untuk memberikan hasil yang konsisten dari penelitian sebelumnya yaitu Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan. Teknik analisis data SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) merupakan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya, sedangkan penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Alasan peneliti ini menggunakan PLS yaitu penelitian ini memiliki model yang kompleks serta jumlah sampel yang terbatas, sehingga dalam analisis data menggunakan software SmartPLS. Sebagaimana menurut

(Ghozali, 2013) PLS adalah metode analisis yang kuat karena tidak mengasumsikan data terkini pada ukuran tertentu dan sampelnya kecil.

Berdasarkan pemaparan di atas permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini apakah ada Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Wings Surya di kota Gresik. Perusahaan ini dipilih karena merupakan sektor makanan dan minuman kemasan terbesar di kota Gresik, yang terkenal dengan perkembangan ekonominya dan dianggap mencerminkan dinamika bisnis kota Gresik yang memiliki banyak anak perusahaan antara lain : PT Harum Alam Segar, PT Karunia Alam Segar, PT Karya Indah Alam Segar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh teknologi, kualitas dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

## **2. Literature Review**

### *2.1 Teori TAM (Technology Adoption Model)*

Teori model TAM (*Technology Adoption Model*) yang diperkenalkan oleh Davis 1989 merupakan pengembangan yang berfungsi untuk memprediksi keputusan pada teknologi informasi. TAM (*Technology Adoption Model*) adalah jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku yang banyak digunakan untuk mempelajari proses penerapan teknologi informasi. TAM mengimplemantasikan hubungan kausal antara keyakinan (pemanfaatan dan kemudahan penggunaan sistem informasi) dan perilaku, tujuan/kebutuhan, dan penggunaan aktual sistem informasi. Oleh karena itu, penggunaan model TAM dapat menjelaskan bagaimana suatu teknologi, kualitas dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat diterima atau dipengaruhi suatu kinerja perusahaan. TAM memberikan dasar untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap keyakinan, sikap, dan tujuan dari pengguna. Disamping dibangun oleh dasar teori yang kuat, salah satu keunggulan model TAM lainnya adalah dapat menjawab berbagai pertanyaan dari banyaknya sistem teknologi yang belum dapat diterapkan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Hal ini karena penggunaannya yang tidak memiliki niat untuk menggunakannya.

### *2.2 Kinerja Perusahaan*

Kinerja merupakan hasil kerja yang memiliki hubungan yang bertujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan, dan berkontribusi terhadap perekonomian (Prastika dan Purnomo, 2019). Kinerja perusahaan adalah agregasi atau akumulasi dari kinerja seluruh unit organisasi, yang sama dengan penjumlahan kinerja semua orang atau individu yang bekerja di perusahaan tersebut (Payaman J. Simanjuntak, 2011). Menurut Dita dan Putra (2016) untuk mencapai kesuksesan memerlukan landasan yang kuat, salah satunya kompetensi, baik kompetensi pegawai, pimpinan maupun organisasi sehingga dapat diketahui bahwa kompetensi sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi dengan sukses. Jika kinerja perusahaan meningkat, dapat dilihat dari gencarnya aktivitas perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Keuntungan atau profit yang dihasilkan tentunya akan berbeda-beda tergantung dari besar kecilnya perusahaan yang bergerak.

### *2.3 Teknologi Sistem Informasi Akuntansi*

Teknologi sebagai sebuah alat yang digunakan oleh pihak individu yang berfungsi untuk melakukan/menyelesaikan tugasnya Rizaldi dan Suryono (2020). Kemajuan teknologi merupakan salah satu perubahan yang tidak dapat dipungkiri. Teknologi dan informasi dengan cepat mempengaruhi lingkungan dan mendorong informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting (Javanti dan Arivanto, 2019). Teknologi sistem informasi akuntansi adalah sebuah penerapan sistem informasi yang telah digunakan oleh pengguna merupakan bentuk sarana untuk meningkatkan efisiensi sebuah perusahaan atau organisasi (Dewi dan

Dharmadiaksa, 2019). Teknologi sistem informasi akuntansi bisa membantu sebuah perusahaan atau organisasi dalam memenuhi tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dengan baik dan berkompeten agar menciptakan sebuah keputusan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan mendatang.

#### 2.4 *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*

Kualitas sistem informasi akuntansi sebagai gambaran mengintegrasikan semua faktor dan subfaktor yang relevan dalam pembentukan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Azhar Susanto, 2013). Kualitas sistem informasi akuntansi dikatakan baik, maka informasi yang dihasilkan suatu sistem baik, hal ini dapat diperoleh pengguna untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Suatu informasi bisa dikatakan berkualitas apabila memiliki ciri-ciri yaitu informasi tersebut harus mencerminkan keadaan yang sesungguhnya (akurat), harus tersedia atau dapat dipergunakan pada saat informasi tersebut diperlukan pada saat itu juga (tepat waktu), informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi diberbagai tingkatan dan bagian yang ada dalam organisasi tersebut (relevan), informasi yang diberikan harus disajikan secara lengkap (Lestari dan Asyik, 2015).

#### 2.5 *Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi*

Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi merupakan sebuah perangkat lunak (*software*) yang dioperasikan oleh pengguna melalui komputer yang dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan sebuah informasi yang dibutuhkan (Primayana et al., 2014). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi oleh pengguna yang menggunakan sistem informasi berbasis komputer yang bermanfaat untuk melaksanakan pekerjaan dan mengembangkan kualitas serta efektivitasnya (Hendra Gunawan, 2010). Pernyataan tentang sikap dan keyakinan pengguna dapat mengestimasi penggunaan sistem informasi yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi juga berkaitan dengan perilaku penggunaan teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan (Oktari, 2020).

#### 2.6 *Pengembangan Hipotesis*

##### 2.6.1. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Teknologi digunakan oleh sebuah perusahaan atau organisasi untuk memberikan sebuah informasi terhadap pengguna internal dan eksternal dalam tindakan pengambilan keputusan (Suratini et al., 2015). Rosanty (2017) Melakukan penelitian dengan hasil bahwa Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Sebuah informasi yang menghasilkan kualitas tinggi pada sebuah teknologi sistem informasi dapat digunakan oleh perusahaan untuk membantu kegiatan operasional sebuah perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif, sehingga capaian atau tujuan perusahaan lebih mudah dan tingkat kesalahan yang menghasilkan pendapatan lebih akurat. Hal ini telah mendorong sebuah perusahaan untuk mengembangkan dan fokus pada teknologi sistem informasi akuntansi sebagai sumber daya guna untuk memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan sebuah informasi yang efektif. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

##### 2.6.2. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan oleh teknologi informasi, semakin tinggi pula produktivitas perusahaan (Andarwati dan Jatmika, 2017). Kualitas sistem informasi akuntansi sangat berguna dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan karena evaluasi kinerja perusahaan sebenarnya merupakan evaluasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Rahmadia (2019) Mengungkapkan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh

posistif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Produktivitas pada suatu perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasionalnya akan lebih memudahkan suatu perusahaan untuk meningkatkan dan menghasilkan sebuah kualitas informasi akuntansi menjadi lebih baik, dan jika produktivitas suatu perusahaan dikatakan meningkat maka kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan itu baik. Oleh karena itu, kinerja perusahaan dapat dipengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Jika suatu kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem dengan baik, maka pengguna merasakan kepuasan dalam menggunakan sebuah sistem tersebut (Yasa, 2016). Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2:Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

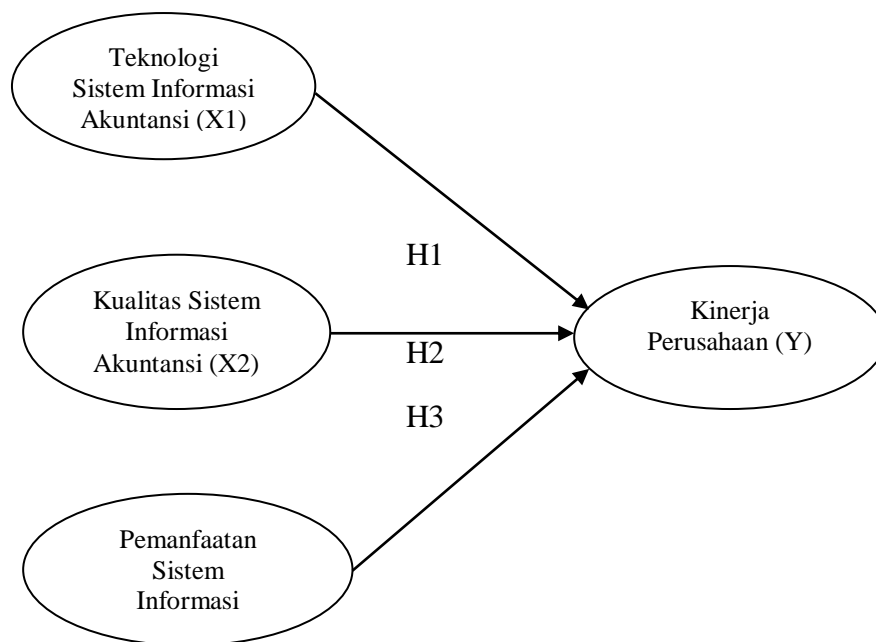
### 2.6.3. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Peningkatan produktivitas perusahaan merupakan salah satu manfaat yang diharapkan sebuah perusahaan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Pengguna teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting untuk mempengaruhi beberapa faktor dalam pengambilan keputusan yang lebih baik (Maulina et al., 2015). Adinda (2020) Mengemukakan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang tepat, didukung oleh personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan sehingga dalam pemanfaatan teknologi tersebut dapat mempermudah cara kerja perusahaan untuk lebih maju dan berkembang. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3:Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

## 2.7 Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual dibawah, maka dapat diketahui bahwa perencanaan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Teknologi, Kualitas dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

### 3. Metodologi Penelitian

#### 3.1 Jenis Populasi dan Gambaran dari Populasi Penelitian (Objek) Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk digunakan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2015;8). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan metode SEM (Structural Equation Modeling) berbasis Partial Least Square (PLS). Populasi yang digunakan yaitu seluruh karyawan pengguna sistem informasi akuntansi di perusahaan PT Karunia Alam Segar Gresik.

#### 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana peneliti memilih subjek sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sebagai sasaran pengambilan sampel. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah : 1) Staf akuntansi keuangan, 2) Karyawan pengguna sistem informasi akuntansi, dan 3) Pengguna dari bagian departemen akuntansi, keuangan, anggaran dan penagihan.

#### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan kumpulan pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada subjek penelitian berdasarkan teori yang telah dibuat (Sugiyono, 2015;142). Kuisisioner tersebut disebar langsung oleh peneliti kepada responden. Penyebaran kuisisioner ini merupakan salah satu cara yang lebih efektif dan efisien. Kuisisioner tersebut berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya menggunakan *googleform* dengan melalui *platform* sosial media. Kuisisioner yang disebar berupa daftar pertanyaan tertulis kepada responden.

#### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

##### 3.3.1 Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Teknologi sistem informasi akuntansi adalah sebuah penerapan sistem informasi yang telah digunakan oleh pengguna merupakan bentuk sarana untuk meningkatkan efisiensi sebuah perusahaan atau organisasi. Teknologi sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan indikator berdasarkan penelitian (A Rusdiana dan Moch Irfan, 2014;54).

##### 3.3.2 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah mengintegrasikan semua faktor dan subfaktor yang relevan dalam pembentukan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Kualitas sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan indikator berdasarkan penelitian (Mauliansyah dan Saputra, 2019).

##### 3.3.3 Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah sebuah perangkat lunak (*software*) yang dioperasikan oleh pengguna melalui komputer pengguna mengharapkan suatu pemanfaatan teknologi informasi dalam kinerja suatu perusahaan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaannya dengan baik. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan indikator berdasarkan penelitian (Rianisanti, 2017).

### 3.3.4 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari rangkaian proses bisnis yang mengorbankan berbagai macam sumber daya yaitu sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat di ukur dengan indikator berdasarkan penelitian (Lukiman dan Lestarianto, 2016).

## 3.4 Teknik Analisis Data

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu teknik pengumpulan dan penyampaian data sehingga mendapatkan informasi yang bermanfaat. Statistik deskriptif meliputi deskripsi mengenai mean (rata-rata), varian, standar deviasi, sum, maksimum, minimum, range, sum, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013;19). Kegunaan statistik deskriptif yaitu dimana untuk menganalisis data hasil yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap setiap indikator ukuran variable.

#### 3.5.1.1 Uji Outer Model (Model Pengukuran)

Model pengukuran adalah model yang menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan indikatornya, khususnya untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan valid dan dapat diandalkan (*reliable*). Menurut Santosa (2018) mengungkapkan bahwa model pengukuran terdiri dari tiga komponen yang menilustrasikan hubungan antara variabel laten dan indikator seperti:

##### 1) Validitas Konvergen

Validitas konvergen diuji pada level indikator dan peubah laten (Santosa, 2018). Cara pengukurannya adalah menghubungkan skor item dengan indikator dan kemudian akan menghasilkan nilai *loading factor*. Validitas konvergen digunakan sebagai pembuktian bahwa setiap pertanyaan-pertanyaan pada setiap variabel laten pada penelitian ini dapat dipahami oleh responden. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan indikator yang diukur. Artinya bahwa validitas konvergen diterima apabila nilai *loading factor*  $\geq 0,7$ . Semakin tinggi nilai *loading factor* maka semakin penting peranan *loading* dalam analisis matriks koefisien.

##### 2) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan merupakan uji untuk pembuktian bahwa pernyataan-pernyataan oleh responden tidak ikut persepsi pertanyaan variabel sebelumnya maksudnya ketika responden menjawab pertanyaan pertama maka untuk pertanyaan selanjutnya tidak dikacaukan oleh pertanyaan sebelumnya. Cara pengukuran variabel deskriminan yaitu dengan membandingkan nilai AVE (*avarage variance extracted*) dengan setiap hubungan konstruk dengan variabel laten lainnya. Artinya bahwa apabila nilai AVE (*avarage variance extracted*) dari varian rata-rata yang diekstraksi harus lebih tinggi daripada korelasi yang melibatkan variabel laten tersebut. Nilai AVE yang umum digunakan adalah 0,50. Di sini, nilai AVE 0,50 atau lebih tinggi menunjukkan ukuran validitas konvergen yang baik mempunyai arti probabilitas indikator di suatu konstruk cenderung berada di variabel lain (kurang dari 0,50), sehingga probabilitas bertemu untuk memasuki konstruksi dengan nilai blok lebih besar diatas 50%.

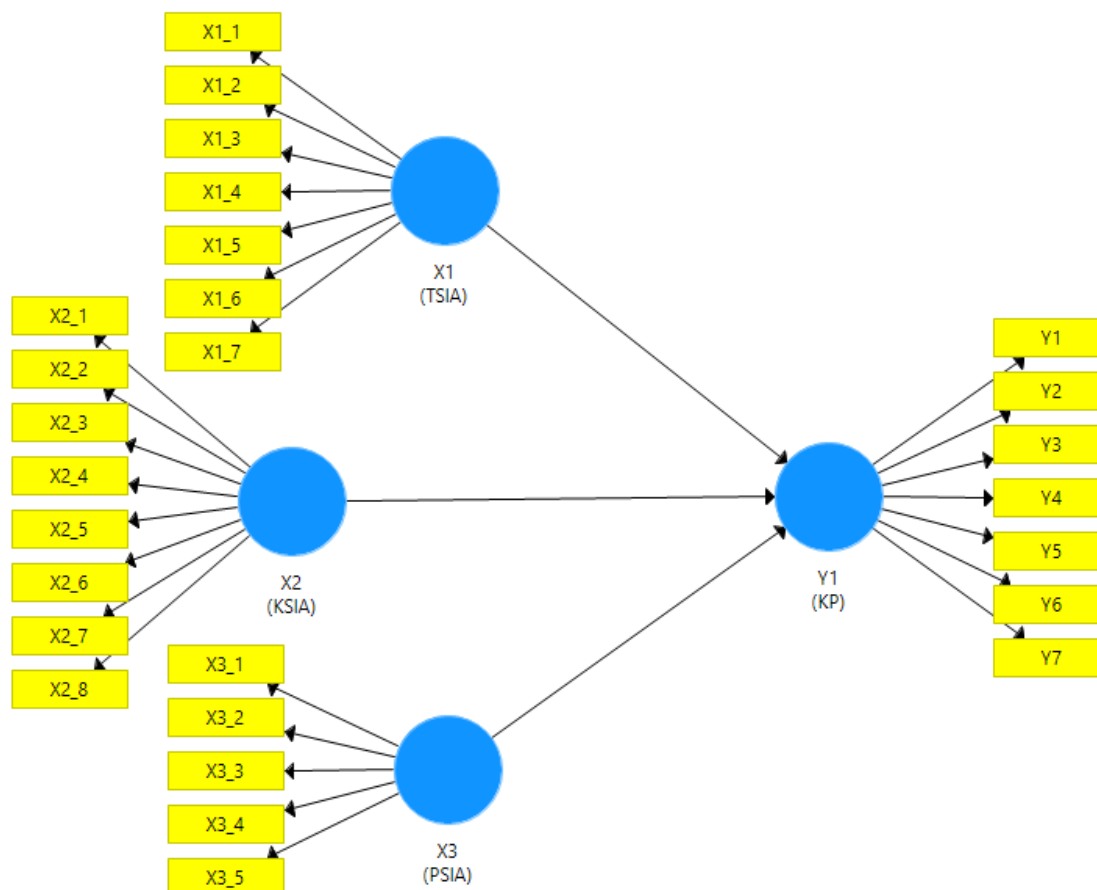
##### 3) Composite Reliability

*Composite Reliability* menunjukkan bahwa sebuah kuesioner dianggap *reliabel* atau dapat dipercaya jika tanggapan individu atau perorangan terhadap suatu pertanyaan bermakna konsisten atau stabil (Ghozali, 2013). *Cronbach's alpha* cenderung mendapat skor lebih rendah



saat mengukur reliabilitas, sedangkan *composite reliability* tidak mengasumsikan *reliability*, sedangkan *composite reliability* adalah pendekatan yang lebih dekat dengan asumsi bahwa estimasi parameter lebih akurat (Ghozali, 2014). Nilai dari *Composite Reliability* cenderung lebih besar dari *Cronbach's Alpha*. Item kuisioner dianggap reliabel apabila nilai *Composite Reliability*  $\geq 0,7$  sedangkan nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6$ .

### 3.5.1.1 Model Diagram Jalur dengan Variabel Multiple



Gambar 2. Model Diagram Jalur dengan Variabel Multiple

Sumber : Data olah SmartPLS 3.0, 2022

### 3.5.1.3 Uji Inner Model (Model Struktural)

Uji *inner model* atau biasa disebut model structural dilakukan dengan membandingkan relasi/koeffisien jalur antar peubah laten yang satu dengan peubah laten lainnya (Santosa, 2018). Uji inner model dapat dilakukan dengan melihat R Square.

#### 1) R Square

R Square merupakan koefisien determinasi yang digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel laten dependen terhadap data variabel laten independen. R square mampu

menjelaskan variabel dependen (Y). Perubahan nilai R square dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh beberapa variabel laten independen terhadap variabel laten dependen jika berpengaruh signifikan dengan mengamati R square untuk setiap variabel laten dependen (Ghozali, 2011).

#### 4 Uji Hipotesis

Cara menguji hipotesis dapat dilihat dengan nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Nilai statistik 1,96 digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan nilai statistik alpha 5% (Endang Fatmawati, 2015). Oleh karena itu, kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika t-statistik  $> 1,96$ . Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  diterima jika nilai  $p\ value < 0,05$ .

### 5. Hasil

#### 5.1 Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti pada 70 responden yang dijadikan sampel penelitian melalui kuesioner yang disebar, sehingga dapat ditarik beberapa gambaran komposisi dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, status kepegawaian, masa kerja (karyawan tetap), masa kerja (karyawan kontrak) dan pendidikan.

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Karakteristik	Keterangan	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki - Laki	30
	Perempuan	21
Usia	24 - 27 tahun	15
	28 - 31 tahun	20
	32 - 35 tahun	7
	36 - 39 tahun	9
Status Kepegawaian	Karyawan Tetap	34
	Karyawan Kontrak	17
Masa Kerja (Karyawan Tetap)	1 Tahun – 2 Tahun	5
	3 Tahun – 4 Tahun	8
	5 Tahun – 6 Tahun	8
	> 6 tahun	13
Masa Kerja (Karyawan Kontrak)	Kurang dari 6 bulan	5
	6 Bulan – 1 Tahun	3
	2 Tahun – 3 Tahun	8
Pendidikan	> 3 tahun	1
	SMA / SMK	18
	D3	8
	S1	19
	S2	6
	Lainnya	0

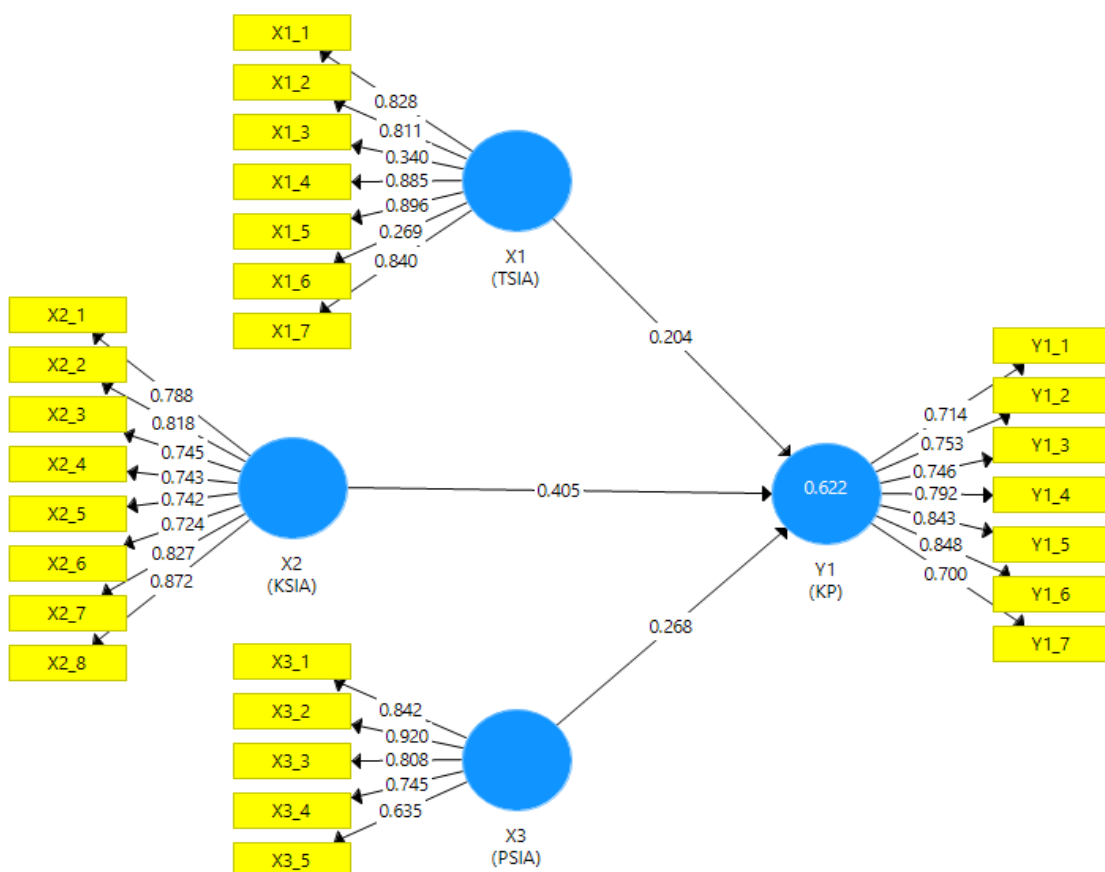
Sumber : Data Primer diolah, 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam karakteristik jenis kelamin laki-laki berjumlah 41 responden dan jenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang. Untuk karakteristik usia responden terdiri dari usia 24 – 27 tahun sebanyak 19 responden, 28 responden dengan rentang umur 28 – 31 tahun, 11 responden berusia 32 tahun – 35 tahun dan usia 36 – 39 tahun sebanyak 12 responden. Kemudian pada karakteristik status kepegawaian responden terdiri dari karyawan tetap berjumlah 53 responden dan 17 responden dengan status kepegawaian karyawan kontrak. Lalu karakteristik masa kerja (karyawan tetap) terdiri dari masa kerja 1 – 2 tahun berjumlah 11 responden, 14 responden dengan masa kerja 3 – 4 tahun, kemudian 14 responden yang masa kerjanya 5 – 6 tahun dan masa kerja (karyawan tetap) yang > 6 dari tahun dengan jumlah 14 responden. Kemudian karkteristik masa kerja (karyawan kontrak) terdiri dari masa kerja kurang dari 6 bulan berjumlah 5 responden, 3 responden dengan masa kerja 6 bulan – 1 tahun lalu 8 responden dengan masa kerja 2 – 3 tahun dan masa kerja (karyawan kontrak) yang > 3 tahun dengan jumlah 1 responden. Selanjutnya karakteristik pendidikan responden terdiri dari SMA/SMK berjumlah 18 responden, 16 responden dengan pendidikan D3, 29 responden dengan pendidikan S1, lalu 7 responden dengan pendidikan S2 dan pendidikan lainnya terdapat 0 responden.

#### 4.1.1 Uji Outer Model

Uji outer model terdiri dari 3 komponen yaitu uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan dan uji *composite validity*.

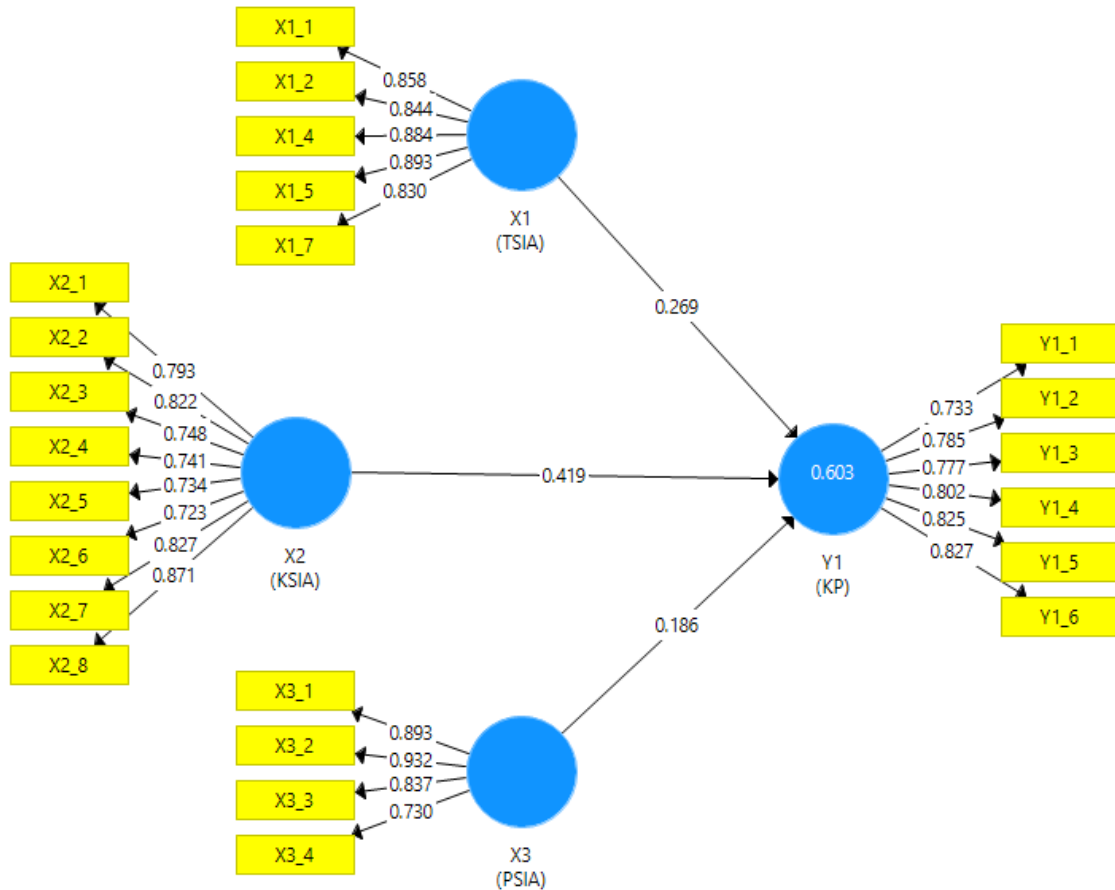
#### 4.1.2.1 Uji Validitas Konvergen



Sumber : Data olah SmartPLS 3.0, 2022

Gambar 3. Hasil Uji Outer Model : Calculate Algorithm PLS

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan nilai *outer loading*, dapat disimpulkan bahwa indikator yang memiliki nilai *outer loading* < 0,7 masih dapat diterima dengan catatan ada indikator pembanding, namun indikator dalam penelitian ini dikatakan tinggi jika berkorelasi dari 0,7 dengan indikator yang diukur, artinya bahwa validitas konvergen diterima apabila nilai *loading factor* > 0,7. jadi dalam kasus ini, indikator diatas harus dihilangkan dan perlu melakukan re-estimasi dengan hanya melibatkan indikator-indikator yang signifikan. Berikut adalah hasil re-estimasi yang hanya melibatkan indikator yang signifikan :



Sumber : Data olah SmartPLS 3.0, 2022

Gambar 4. Hasil Uji Outer Model : Calculate Algorithm PLS

Berdasarkan hasil data diatas nilai *loading factor* > 0,7 yang berarti dapat disimpulkan data-data diatas memenuhi syarat pengujian validitas konvergen dan semua data diatas adalah valid.

4.1.2.2 Uji Validitas Diskriminan

Tabel 2. Uji Validitas Diskriminan

Konstruk	Nilai AVE
X1 (TSIA)	0,862
X2 (KSIA)	0,784
X3 (PSIA)	0,851
Y1 (KP)	0,792

Sumber : Data primer diolah, 2022

Menurut data diatas nilai AVE pada teknologi sistem informasi akuntansi  $0,862 > 0,5$ , sedangkan kualitas sistem informasi akuntansi  $0,784 > 0,5$ , lalu pemanfaatan sistem informasi akuntansi  $0,851 > 0,5$  dan kinerja perusahaan  $> 0,5$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai AVE (Average Variance Extracted)  $> 0,5$  dapat disimpulkan data diatas telah memenuhi syarat pengujian validitas diskriminan atau data tersebut dikatakan valid.

#### 4.1.2.3 Uji Composite Reability

Tabel 3. Uji Composite Reability

Konstruk	Composite Reability	Cronbach Alpha	Keterangan
X1 (TSIA)	0,935	0,913	Reliable
X2 (KSIA)	0,927	0,910	Reliable
X3 (PSIA)	0,913	0,870	Reliable
Y1 (KP)	0,910	0,881	Reliable

Sumber : Data primer diolah, 2022

Data diatas, bahwa teknologi sistem informasi akuntansi memiliki *composite reability* sebesar 0,935 dengan *cronbach alpha* sebesar 0,913. Kemudian kualitas sistem informasi akuntansi memiliki *composite reability* sebesar 0,927 dengan *cronbach alpha* sebesar 0,910. Lalu pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki *composite reability* sebesar 0,913 dengan *cronbach alpha* sebesar 0,870. Selanjutnya kinerja perusahaan memiliki *composite reability* sebesar 0,910 dengan *cronbach alpha* sebesar 0,881 menyimpulkan bahwa data tersebut reliabel karena nilai *composite reability*  $> 0,6$  dan *cronbach alpha*  $> 0,7$ .

#### 4.1.2 Uji Inner Model

Uji inner model menginterpretasikan model struktural yang menghubungkan antar variable laten.

##### 4.1.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Hasil R Square	
Kinerja Perusahaan	0,603

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil koefisien determinasi (R Square) tersebut adalah 0,603. Hal ini berarti sebesar 60,3% variable kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh variable teknologi, sistem dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Sedangkan sebesar 39,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.1.3 Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil tabel dibawah pengujian hipotesis pertama (H1) teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kriteria menerima atau menolak hipotesis T Statistik  $> 1,96$  sedangkan nilai *P Value*  $< 0,05$ . Sedangkan hipotesis

pertama (H1) memiliki nilai T Statistik  $> P Value$  ( $2,070 > 0,039$ ) yang berarti teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Nilai original sampel sebesar 0,269 yang berarti pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan arah signifikan positif. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) ditolak dan dinyatakan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengujian hipotesis kedua (H2) yaitu menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kriteria menerima atau menolak hipotesis T Statistik  $> 1,96$  sedangkan nilai  $P Value < 0,05$ . Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa variable kualitas sistem informasi akuntansi memiliki tingkat nilai signifikansi  $P Value < 0,05$  dan nilai T statistik  $> P Value$  ( $2,962 > 0,003$ ) yang berarti kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan berpengaruh positif. Nilai original sampel sebesar 0,419 yang berarti pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan arah signifikan positif. Hal ini berarti hipotesis kedua (H2) diterima dan dinyatakan bahwa pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan berpengaruh signifikan positif.

Pengujian hipotesis ketiga (H3) pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kriteria menerima atau menolak hipotesis T Statistik  $> 1,96$  sedangkan nilai  $P Value < 0,05$ . Sedangkan hipotesis ketiga (H3) memiliki nilai T Statistik  $> P Value$  ( $1,308 > 0,191$ ) yang berarti pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti hipotesis ketiga (H3) ditolak dan dinyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Hipotesis	Var. independent Var. Dependen	→	Original Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Value	Keterangan
H1	Teknologi Informasi Akuntansi Kinerja Perusahaan	→	0,269	0,130	2,070	0,039	Berpengaruh
H2	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Kinerja Perusahaan	→	0,419	0,141	2,962	0,003	Berpengaruh
H3	Pemanfaatan Informasi Akuntansi Kinerja Perusahaan	→	0,186	0,142	1,308	0,191	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data primer diolah, 2022

#### 4. Diskusi

Berdasarkan hasil analisis bahwa hipotesis pertama (H1) diterima dan berpengaruh signifikan dan positif. Artinya semakin tinggi teknologi sistem informasi akuntansi maka kinerja perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini dikarenakan teknologi sistem informasi akuntansi memungkinkan perusahaan untuk menerima informasi lebih cepat, terutama informasi tentang masalah yang terjadi di dalam perusahaan. Mengacu pada teori TAM (*Technology Adoption Model*) jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku yang banyak digunakan untuk mempelajari proses penerapan teknologi informasi. Teknologi sistem informasi akuntansi bisa membantu sebuah perusahaan atau organisasi dalam memenuhi tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dengan baik dan berkompeten agar menciptakan sebuah keputusan dalam pengambilan keputusan dimasa

yang akan mendatang. Teknologi sistem informasi akuntansi merupakan faktor internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil analisis teori pada indikator teknologi sistem informasi akuntansi yang telah ditentukan dari segala perangkat dan informasi yang digunakan sebuah perusahaan bisa memperbarui dan menyimpan suatu informasi akuntansi yang digunakan dimasa yang akan mendatang dengan tujuan penyajian suatu informasi akuntansi yang berguna atau bermanfaat untuk kinerja perusahaan. Kemudian hasil penelitian yang diperoleh dalam kondisi lapangan pada teknologi sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan pada kebutuhan perangkat keras (hardware) yaitu RAM, VGA, hardisk dll, lalu perangkat pendukung akses seperti modem, LAN, WiFi dll, untuk perangkat dasar komputer seperti mouse, keyboard, monitor dll. Kemudian perangkat lunak (software) seperti sistem operasi windows yang tinggi, database yang menghubungkan dari satu divisi ke divisi lain. Maka dari itu dengan adanya sebuah teknologi sistem informasi akuntansi bisa mempermudah pekerjaan divisi satu terhadap divisi lain untuk mendapatkan informasi yang berguna. Hasil analisis dalam kondisi lapangan memiliki teknologi dengan kualitas dan kapasitas yang sangat memadai untuk kemajuan perusahaan dengan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik. Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu Mahardinata (2016), Rosanty (2017), Laksmana (2019) hasil temuan menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja perusahaan. Hal ini karena teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan individu untuk melakukan tugas menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi. Teknologi sistem informasi akuntansi membantu menciptakan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja dan melakukan berbagai aktivitas dengan cepat, tepat dan akurat untuk membantu karyawan perusahaan bekerja secara efisien.

Berdasarkan hasil analisis bahwa hipotesis kedua (H2) diterima dan berpengaruh signifikan dan positif. Artinya semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi maka kinerja perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini dikarenakan kualitas sistem informasi akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai kinerja perusahaan. Kualitas sistem informasi akuntansi dikatakan baik, maka informasi yang dihasilkan suatu sistem baik, hal ini dapat diperoleh pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut sesuai kebutuhan. Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan faktor internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil analisis teori pada indikator kualitas sistem informasi akuntansi yang telah ditentukan sistem informasi akuntansi yang berkualitas adalah sistem informasi akuntansi yang terintegrasi baik antar komponen sistem maupun antar fungsi. Kemampuan sebuah sistem dalam menyikapi kebutuhan pengguna merupakan hal penting pada sebuah perusahaan, cara kinerja sistem sendiri mudah beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan mudah penyesuaian dalam kebutuhan pengguna. Jika kualitas sistem sudah memenuhi integrasi dan fleksibilitas dengan baik maka pengguna sistem informasi akan merasakan kemudahan dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi dan kemudahan pengaksesan dimana saja. Kemudian hasil penelitian yang diperoleh dalam kondisi lapangan pada kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan memiliki kualitas yang sangat baik, karena sistem informasi akuntansi yang digunakan memenuhi semua indikator yang telah ditentukan peneliti untuk hasil penelitian saat ini. Jadi, penelitian saat ini mendapatkan hasil yang sesuai oleh peneliti, karena jika teknologi sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan itu berkualitas maka kualitas sistem informasi yang dirasakan oleh pengguna memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang kinerja perusahaan lebih baik lagi. Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu Yasa (2016), Rahmadia (2019), Amalia (2014) hasil temuan menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan baik buruknya tingkat kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang mengubah data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan. Ada dua aspek kualitas sistem informasi akuntansi berdasarkan teori TAM (*Technology Adoption Model*) yaitu kegunaan dan kemudahan yang dirasakan. Konsep ini diyakini mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh perusahaan ketika menerapkan sistem informasi akuntansi dan seberapa positif keberhasilan sistem akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak dan tidak berpengaruh signifikan dan negatif. Artinya semakin rendah pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka kinerja perusahaan juga semakin rendah. Hal ini dikarenakan pemanfaatan sistem informasi akuntansi juga berkaitan dengan perilaku penggunaan sistem informasi akuntansi yang kurang memaksimalkan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan faktor internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil analisis teori pada indikator pemanfaatan sistem informasi akuntansi yaitu efektivitas dan efisiensi memiliki peranan penting dalam pemakaian sistem informasi akuntansi, karena indikator tersebut mencakup tingkat kecepatan, keamanan, kenyamanan, efisiensi dan kualitas hasil yang di rasakan oleh pengguna atau karyawan saat menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut. Mengacu pada teori TAM (*Technology Adoption Model*) yang memberikan dasar untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap keyakinan, sikap, dan tujuan dari pengguna. Jika pengguna atau karyawan sistem informasi akuntansi merasa terbantu dengan adanya indikator yang ditentukan oleh peneliti, maka otomatis pengguna atau karyawan akan merasa terbantu dengan adanya sistem informasi akuntansi tersebut, namun hal tersebut bertolak belakang karena penyebabnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang berupa perangkat lunak (*software*) yang dioperasikan oleh pengguna melalui komputer kurang maksimal dalam pemanfaatannya untuk menghasilkan sebuah informasi yang dibutuhkan. Selain itu karyawan atau pengguna sistem informasi akuntansi merasa bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tersebut merupakan sebuah kewajiban atau keharusan yang merupakan kewajiban sebagai pengguna atau karyawan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diperoleh dari atasan mereka untuk menyelesaikan pekerjaan pada setiap harinya. Sehingga dalam pola pikir mereka hanya melakukan pekerjaan yang tidak memperoleh pemanfaatan pada sistem informasi akuntansi, maka dari itu perkembangan perusahaan akan terhambat karena ada beberapa pengguna atau karyawan yang memiliki pola pikir buruk yang menyebabkan sebuah perusahaan tidak bisa berkembang dengan pesat. Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu Oktari (2020), Gunawan (2010), Jurnal (2017) hasil temuan menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi menunjukkan hubungan yang negatif dan tidak signifikan dengan kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan faktor lingkungan berupa sikap yang mempengaruhi kinerja individu sehingga karyawan memiliki sikap negatif terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi secara paksa karena tekanan di lingkungan kerja. Faktor paksaan tersebut dapat mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

## 5. Kesimpulan

Variabel teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan teknologi sistem informasi akuntansi memungkinkan perusahaan untuk menerima informasi dengan lebih cepat, terutama informasi mengenai permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan. Adanya suatu teknologi sistem informasi akuntansi dapat mempermudah pekerjaan antara satu divisi dengan divisi lainnya untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Perusahaan memiliki teknologi dengan kualitas dan kapasitas yang sangat memadai untuk kemajuan perusahaan dengan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik.

Variabel kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan kualitas sistem informasi akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian kinerja perusahaan. Dengan adanya kualitas sistem informasi akuntansi, perusahaan tersebut memiliki kualitas yang sangat baik, karena sistem informasi akuntansi yang digunakan memenuhi semua indikator yang telah ditentukan oleh peneliti untuk hasil penelitian saat ini.

Variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan karyawan atau pengguna sistem informasi akuntansi merasa bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan suatu kewajiban atau keharusan yang merupakan kewajiban sebagai pengguna atau karyawan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diperoleh dari atasannya untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari. Dengan seperti itu perkembangan perusahaan akan



terhambat karena ada beberapa pengguna atau karyawan yang memiliki pola pikir buruk yang menyebabkan sebuah perusahaan tidak bisa berkembang dengan pesat.

## 6. Saran

Untuk perusahaan diharapkan untuk lebih mengoptimalkan teknologi sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi karena terbukti dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kemudian diharapkan dalam penelitian selanjutnya menggunakan penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Seperti variabel sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi, dan penambahan variabel independen seperti efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi. Lalu peneliti selanjutnya jika menggunakan penyebaran kuisioner disarankan untuk menambah jumlah responden dalam penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih banyak dan beragam dan diharapkan menggunakan metode wawancara atau observasi tidak hanya penyebaran kuisioner saja dengan pertimbangan waktu dan biaya juga.

Dengan terbuktinya pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan secara empiris, agar dapat dipergunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.

## Referensi

- Adinda, R. A. (2016). *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Pancasakti Tegal, 4(1), 1–23.
- Ariyanto, P. E. J. dan D. (2019). *Pengaruh Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, Faktor Sosial Budaya, dan Kondisi yang Memfasilitasi pada Penerapan SIA di LPD Kota Denpasar*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 27(1), 534–567.
- Asyik, A. D. L. dan Nur F. (2015). *Management Information System (edisi ke10)*, Pearson Prentice Hall, New Jersey. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(9), 20.
- Childa Maulina, Endang Siti Astuti, K. (2015). *Pengaruh Karakteristik Tugas, Teknologi Informasi Dan Individu Terhadap TTF, Utilisasi Dan Kinerja*. JISIP Universitas Tribuwana Tungadewi, 4(1), 108–119.
- Dalimunthe, R. R., Tiara, S., & Lubis, R. H. (2019). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt Bni Syariah Cabang Medan*. Prosiding Seminar Nasional & Expo, 1355–1360.
- Diana Rahmawati. (2008). *Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi*. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 5(1996), 107–118.
- Endang Fatmawati. (2015). *Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan*. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 1–13.
- Endiana, P. A. Y. P. dan I. D. M. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan)*. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11(2), 179–189.
- Gede Teri Andika Yasa, I Gusti Ayu Purnamawati, dan M. A. W. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance, Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pengguna Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada PD BPR Bank Buleleng 45)*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 6(3).
- Ghozali. (2007). *Geografis Agribisnis Berbasis Web Studi Kasus Wilayah Kabupaten Jombang*. E-Jurnal Akuntansi, 5(1), 41–47.
- Ghozali. (2013). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, Edisi 4, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Seminar Nasional Matematika Dan Aplikasinya*, 257.
- Ghozali, Imam (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Heidman. (2008). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Banda Aceh)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 4(4), 602–612.

- Hendra Gunawan. (2010). *Effects of Task-Technology Fit and Information Technology Utilization on The Individual Performance of Employees among Industrial Manufactures in Batam*. *Jurnal Integrasi*, 2(1), 33–43.
- Indrianto dan Supomo. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi pertama yogyakarta : BPFPE.
- Irfan, A. R. dan M. (2004). *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Yang Berdampak Terhadap Kinerja Manajerial*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Jatmika, M. A. dan D. (2017). *Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi Di Sektor Ukm Dengan Pendekatan Model Tam*. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 3(1), 962–956.
- Jurnali. (2017). *Analisis Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Akuntan Publik*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 1(4).
- Jonathan, N. U. dan S. (2017). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Kualitas Informasi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Ilmiah STIE MDP* 3(2), 87–102.
- Kadek Hengki Primayana, & Anantawikrama Tungga Atmadja, N. A. S. D. (2014). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, dan pengawasan keuangan daerah terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng)*. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(1).
- Kadek Rilly Widhi Antari, Putu Gede Diatmika, M. P. A. (2015). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng*. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–12.
- Laksmiana, Muslichah. (2019). *Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra*, 1, (107-125).
- Lestarianto, JB Widodo dan Renaldy H. Lukiman. (2016). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Universitas Multimedia Nusantara. Ultima Accounting*, 8(2).
- Luh Putu Radhakrishnan Dewi dan Ida Bagus Dharmadiaksa. (2019). *Pengaruh Efektivitas SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA pada Kinerja Individu*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 1735–1762.
- Lusiana Rahmawati dan Henny Murtini. (2015). *Kualitas Informasi Akuntansi Pra Dan Pasca Adopsi Ifrs*. *Accounting Analysis Journal*, 4(2), 1–9.
- Yoga Mahadinata, Made Arie Wahyuni, Ni Kadek Sinarwati (2016). *Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Perusahaan*. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(3).
- Mardiasmo. (2009). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Sari Jaya Sedana Klungkung*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 791–805.
- Ni Putu Eka Suratini, Ni Kadek Sinarwati, A. W. T. A. (2015). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja*. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Nurhikmah Esti Prastika, D. E. P. A. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan*. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1).
- Oktari, A. N. dan R. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar)*. *Jurnal Ekonomi*, 19(02), 1–14.
- Putra, M. A. D. dan W. (2016). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 614–640.

- Rianisanti. (2017). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Kentucky Fried Chicken di Manado)*. Jurnal EMBA, 4(1), 504–513.
- Romney dan Steinbart. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information Systems* Diterjemahkan oleh: Kiki Sakinah; Nur Safira dan Novita Puspasari. In *Lembaga Informasi:Bandung* (Vol. 3, Issue 2).
- Rosanty. (2017). *Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna Terhadap Kinerja Organisasi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Buleleng*. Jurnal Sains Dan Teknologi, 8(2), 275–287.
- Santosa, Paulus Insap. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif : Pengembangan Hipotesis Dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS*. Yogyakarta : ANDI.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : ALFABETA.
- Suryono, F. R. dan B. (2015). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan CV Teguh Karya Utama Surabaya*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 4(10), 1–18.
- Susanto, A. (2013). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Divisi Ti Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening*. E-Jurnal Akuntansi, 4(1), 521–528